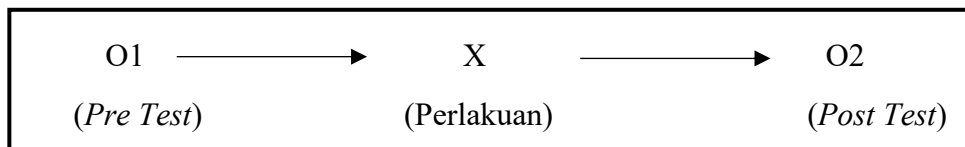


## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *pra-eksperimen*. Rancangan penelitian yang diterapkan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* (pra-pasca tes dalam satu kelompok). Penelitian ini melakukan pengukuran perilaku sebanyak dua kali yaitu sebelum dan setelah pemberian pendidikan kesehatan dengan media *flash card*. Oleh sebab itu, hasil perlakuan dapat lebih tepat karena bisa dibandingkan dengan kondisi sebelum diberikan perlakuan (Sugiyono, 2019). Rancangan penelitian akan dijelaskan dalam gambar berikut.



Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Sugiyono, 2019)

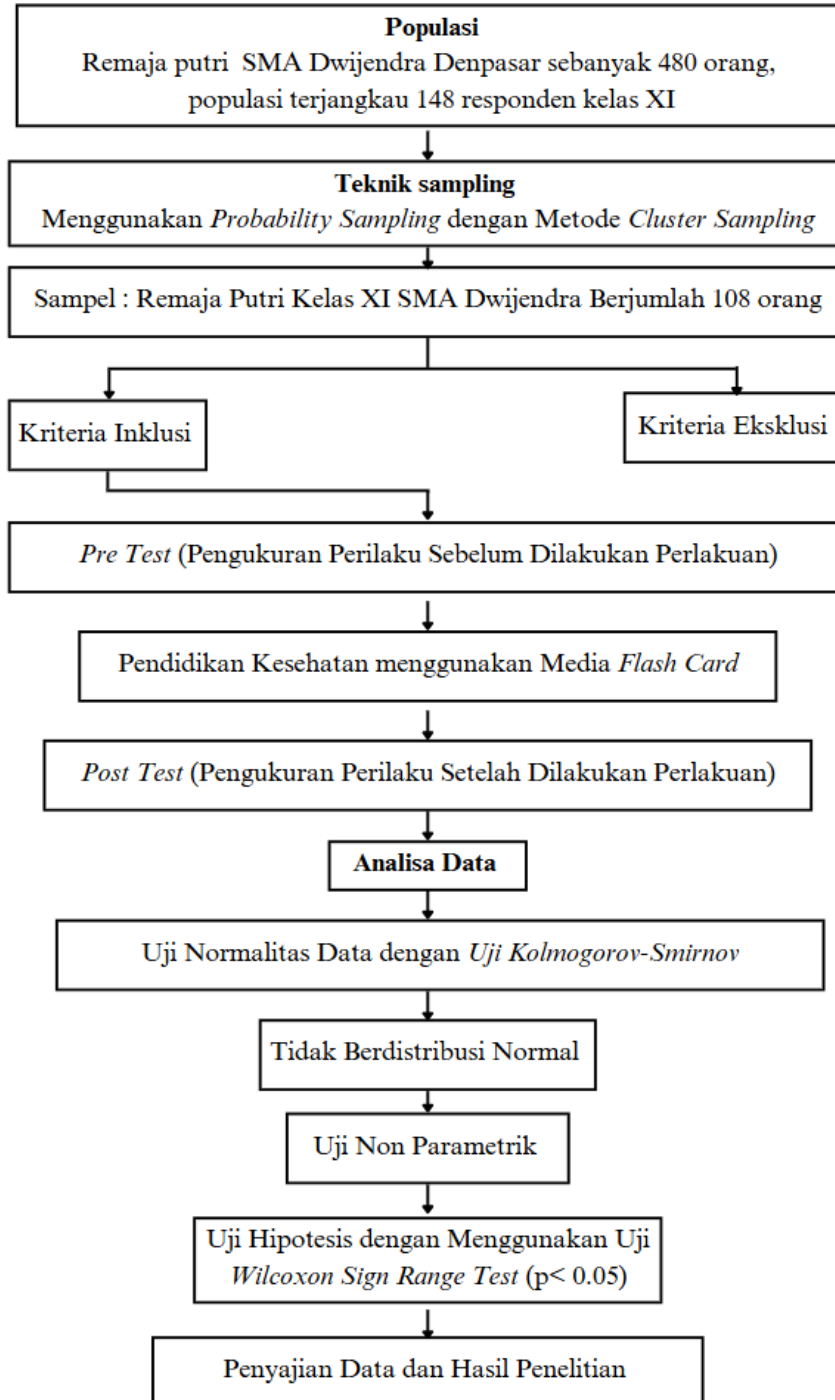
Keterangan:

- O1 :Pengukuran perilaku pencegahan kanker serviks sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media *flash card*
- X : Intervensi pemberian pendidikan kesehatan melalui media *flash card*
- O2 :Pengukuran perilaku pencegahan kanker serviks setelah diberikan pendidikan kesehatan

Gambar 1 Rancangan Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Flash Card* Terhadap Perilaku Pencegahan Kanker Serviks pada Remaja Putri di Denpasar

## B. Alur Penelitian

Alur penelitian pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *flash card* terhadap perilaku pencegahan kanker serviks pada remaja putri di Denpasar.



Gambar 2 Alur Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Media *Flash Card* Terhadap Perilaku Pencegahan Kanker Serviks pada Remaja Putri di Denpasar

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Dwijendra Denpasar, yang beralamat di Jalan Kamboja No.17, Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 April 2025.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi penelitian merupakan setiap subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 480 orang siswi di SMA Dwijendra Denpasar. Populasi terjangkau yakni 148 orang.

#### **2. Sampel**

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dipilih menggunakan teknik sampling tertentu agar dapat merepresentasikan populasi secara keseluruhan (Nursalam, 2020).

##### **a) Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dengan tujuan mendapatkan sampel sesuai dengan karakteristik sumber penelitian secara keseluruhan (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan metode *cluster sampling*, yaitu penentuan sampel dilakukan dengan memilih sampel di antara populasi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti, sehingga setiap subjek dalam populasi memiliki peluang untuk dipilih atau tidak dimasukkan dalam sampel. Metode *cluster sampling* membagi populasi menjadi beberapa kelompok atau *cluster*. Sampel diambil secara acak dari *cluster* yang terpilih, dan seluruh anggota dari *cluster* tersebut dijadikan sampel akhir. Proses pengambilan sampel terdiri dari 3 langkah; pertama memilih

pengelompokan *cluster* sebagai kerangka sampling (siswi XI SMA Dwijendra Denpasar); kedua, memberi nomor pada masing-masing *cluster* yang terdiri dari 8 kelas; dan ketiga, memilih sampel menggunakan *random sampling* yakni melibatkan gabungan dari beberapa kelas (Firmansyah dkk., 2022).

b) Unit analisis dan responden

Unit analisis penelitian ini mencakup subjek dan responden yakni remaja putri kelas XI yang bersekolah di SMA Dwijendra Denpasar. Berikut merupakan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan sebuah karakteristik umum dari subjek penelitian dengan populasi target yang terjangkau untuk diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu.

- a) Remaja putri kelas XI SMA Dwijendra Denpasar
- b) Remaja putri kelas XI SMA Dwijendra Denpasar yang bersedia menjadi responden dan telah menandatangani *informed consent*.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena suatu alasan (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu.

- a) Remaja putri XI SMA Dwijendra Denpasar yang tidak hadir saat penelitian.

### **3. Jumlah dan Besar Sampel**

Sesuai dengan jumlah populasi, maka sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n: besar sampel

N: besar populasi

d: tingkat signifikansi

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

Diketahui:

Diketahui:

N: 148

d: 0,05

Jadi:

$$n = \frac{148}{1 + 148(0.05)^2} = \frac{148}{1 + 0.37} = \frac{148}{1.37}$$

n= 108 orang

Penjabaran sampel di setiap kelas XI:

$$\text{XI 1} = \frac{20}{148} \times 108 = \frac{2160}{148} = 14,5 = 15$$

$$\text{XI 2} = \frac{19}{148} \times 108 = \frac{2052}{148} = 13,8 = 14$$

$$\text{XI 3} = \frac{15}{148} \times 108 = \frac{1620}{148} = 10,9 = 11$$

$$\text{XI 4} = \frac{18}{148} \times 108 = \frac{1944}{148} = 13,1 = 13$$

$$\text{XI 5} = \frac{21}{148} \times 108 = \frac{2268}{148} = 15,3 = 15$$

$$\text{XI 6} = \frac{20}{148} \times 108 = \frac{2160}{148} = 14,5 = 15$$

$$\text{XI 7} = \frac{19}{148} \times 108 = \frac{2052}{148} = 13,8 = 14$$

$$\text{XI 8} = \frac{16}{148} \times 108 = \frac{1728}{148} = 11$$

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui 2 sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, sedangkan data sekunder dikumpulkan secara tidak langsung melalui pihak lain atau dokumen yang tersedia (Nursalam, 2020). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah skor pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja putri kelas XI SMA Dwijendra Denpasar sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dan data sekundernya yakni data dari Dinas Kesehatan tahun 2024.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode kuesioner yang berisikan penilaian pengetahuan, sikap, tindakan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *flash card*. Adapun tahapan peneliti dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

- a. Mengajukan permohonan ijin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditunjukkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mendapatkan *ethical clearance*.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin mengadakan penelitian ke SMA Dwijendra Denpasar.
- d. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

- e. Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan menjelaskan maksud serta tujuan dari penelitian dengan mengisi formulir persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang bersedia dijadikan sampel penelitian.
- f. Menentukan jadwal pelaksanaan intervensi dengan responden di SMA Dwijendra Denpasar.
- g. Selama pelaksanaan, peneliti dibantu oleh 2 orang untuk mengawasi responden saat dilakukan intervensi.
- h. Melakukan persamaan persepsi dengan petugas yang akan membantu peneliti memberikan pendidikan kesehatan dengan media *flash card*.
- i. Melakukan *pretest* sebelum memberikan pendidikan kesehatan dengan media *flash card*.
- j. Melakukan intervensi pendidikan kesehatan melalui media *flash card* dengan waktu 20 menit.
- k. Melakukan *posttest* setelah memberikan pendidikan kesehatan dengan media *flash card*.
- l. Data yang telah terkumpul dilakukan tabulasi data dan kemudian dilakukan analisa data.

### **3. Instrumen Pengumpulan**

Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur perilaku responden terkait pencegahan kanker serviks. Kuesioner ini terbagi atas 3 aspek yaitu pengetahuan cara pencegahan kanker serviks yang berjumlah 10 pertanyaan, sikap pencegahan kanker serviks yang berjumlah 5 pertanyaan, dan tindakan dalam pencegahan kanker serviks berjumlah 10 pertanyaan, jadi total keseluruhan pertanyaan ada 25 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Partisipan

diminta untuk mengerjakan melakukan centang pada pilihan setuju atau tidak setuju pada aspek pengetahuan, lalu sangat setuju, setuju, kurang setuju, atau tidak setuju pada aspek sikap, dan selalu, sering, kadang-kadang, pernah, tidak pernah pada aspek tindakan. Kuesioner pada aspek pengetahuan dinyatakan telah valid dengan uji validitas 100% dan uji reliabilitas dengan nilai *cronbach's alpha* 0,676. Kuesioner pada aspek sikap telah diuji validitas dinyatakan telah valid dengan uji validitas 100% dan uji reliabilitas dengan nilai *cronbach's alpha* 0.720. Kuesioner pada aspek tindakan telah diuji validitas dinyatakan telah valid dengan uji validitas 100% dan uji reliabilitas dengan nilai *cronbach's alpha* 0,666.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut (Nursalam, 2020).

#### *a. Editing*

*Editing* adalah tahap memeriksa kuesioner yang telah diisi oleh pengumpul data. Proses ini meliputi:

- 1) Memastikan kelengkapan jawaban, yaitu memastikan setiap jenis pertanyaan telah dijawab.
- 2) Menilai keterbacaan tulisan, karena tulisan yang tidak jelas dapat menyulitkan pengolahan data atau menyebabkan kesalahan dalam interpretasi.

#### *b. Coding*

*Coding* yaitu proses mengelompokkan jawaban dari responden ke dalam bentuk angka atau bilangan. Klasifikasi ini biasanya dilakukan dengan

memberikan tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Kode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1) Pada kuesioner pengetahuan ditulis kode:

a) Kode Benar = 10

b) Kode Salah = 0

2) Pada kuesioner sikap ditulis kode:

a) Sangat Setuju = 4

b) Setuju = 3

c) Kurang Setuju = 2

d) Tidak Setuju = 1

3) Pada kuesioner tindakan ditulis kode:

a) Selalu = 5

b) Sering = 4

c) Kadang – Kadang = 3

d) Pernah = 2

e) Tidak Pernah = 1

c. *Entry*

*Entry* merupakan tahap memasukkan data yang telah dikodekan ke dalam tabel sambil menghitung frekuensi masing-masing data. Proses ini dapat dilakukan secara manual maupun melalui pengolahan menggunakan komputer.

d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan tahap pemeriksaan dan pembersihan data untuk memastikan bahwa semua variabel telah dimasukkan dengan benar. Pada tahap ini,

data yang telah dimasukkan diperiksa kembali guna menghindari kesalahan dalam pengolahan data.

## **2. Analisa data**

Analisis data adalah proses yang dilakukan secara terstruktur untuk mengevaluasi data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan mengidentifikasi pola dan hubungan yang ada (Nursalam, 2020).

### **a. Analisis univariat**

Analisis ini digunakan untuk mengamati distribusi frekuensi, persentase, atau proporsi dari variabel yang diteliti. Data yang telah diolah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi deskriptif (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, analisis univariat diterapkan pada data umur, kelas, pengetahuan, sikap, tindakan sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *flash card*. Data ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan distribusi frekuensi untuk mengetahui persentase dari setiap variabel.

### **b. Analisis bivariat**

Analisis bivariat digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini analisis bivariat memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, tindakan dari remaja putri di SMA Dwijendra Denpasar. Penelitian ini dilakukan dengan pengujian statistik yaitu uji normalitas dengan hasil uji Kolmogorov-Smirnov dan menggunakan uji non-parametrik dengan uji *Wilcoxon Sign Range Test*.

## **G. Etika Penelitian**

Menurut Widodo dkk., (2023) etika penelitian dibagi menjadi 4 diantaranya.

a. *Beneficence*

Penelitian harus bebas dari bahaya fisik atau mental, bebas eksploitasi, memberikan manfaat pengetahuan bagi individu dan masyarakat, serta menyeimbangkan risiko dan manfaatnya. Peneliti sudah menerapkannya dengan cara memberikan pendidikan kesehatan dengan media *flash card* untuk menambah wawasan responden.

b. Menghormati harkat dan martabat manusia

Responden memiliki hak untuk berpartisipasi secara sukarela, mendapatkan informasi lengkap, serta bebas dari paksaan. Peneliti sudah menyediakan formulir persetujuan (*informed consent*) sebagai bukti persetujuan partisipasi.

c. Keadilan

Responden berhak atas perlakuan adil selama proses penelitian, bebas diskriminasi. Privasi mereka harus dijaga dengan baik, termasuk penggunaan inisial untuk anonimitas. Peneliti menggunakan kode (R1,R2) demi menjaga kerahasiaan responden.

d. Manfaat dan kerugian

Penelitian harus memaksimalkan manfaat bagi responden dan populasi, serta meminimalkan risiko. Peneliti tidak menyebarkan data yang diisi responden.